

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal dan informal di sekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>1</sup>

Penyelenggaraan pendidikan di indonesia menurut uu no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 meyebutkan bahwa:

Suatu pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusi, merupakan warisan budaya yang berakar pada masyarakat bangsa indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2002), 11.

<sup>2</sup>Hassbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 174.

Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan antara jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam untuk membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.<sup>3</sup>Salah satu cabang Pendidikan Agama Islam yakni fiqih. Fiqih merupakan peraturan-peraturan hukum Islam mengenai hubungan Allah SWT dengan manusia, manusia dengan sesama.

Guru mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didik. Untuk mencapai tujuan secara baik, dibutuhkan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode atau pengelolaan kelas. Selain itu diharapkan seorang guru lebih kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik, supaya anak didik senang dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau

---

<sup>3</sup>Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003), 9.

perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya. Berangkat dari pembahasan metode di atas, bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat digaris bawahi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.<sup>4</sup>

Didalam Al-Qur'an mengajarkan kita untuk menggunakan dan memahami pendekatan metode dalam proses belajar mengajar, yakni mencari jalan atau metode dalam memudahkan pencapaian suatu tujuan. sebagaimana firman Allah yang tercantum pada Al-Qur'an surah al-Maidah ayat 48

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا.....

Artinya:” ....untuk tiap-tiap diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan terang”. (QS. Al-maidah : 48).<sup>5</sup>

Dari ayat tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus memberikan jalan atau metode untuk mempermudahpeserta didik memahami suatu pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam hal memilih metode yang tepat ketika pembelajaran berlangsung.

<sup>4</sup>\_\_\_\_\_”, “Makalah Pendidikan Agama Islam”, [Http://Senyumkudakwahku.Blogspot.Com/2013/12/.Html](http://Senyumkudakwahku.Blogspot.Com/2013/12/.Html), diakses tanggal 20 november 2015.

<sup>5</sup>Muhammad Al- ghazali *Al-Qur'an dan terjamahan*, ( Surabaya : cv. Pustaka Agung Harapan, 2006), 154

Disamping metode, penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pengajaran. Usman dan Nurdin berpendapat bahwa “tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa”. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Apabila telah ditetapkan satu tujuan khusus, maka persoalan selanjutnya bagi seorang tenaga pengajar menetapkan suatu cara yang memberikan jaminan tertinggi akan tercapainya tujuan itu sebaik-baiknya.<sup>6</sup>

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik pada saat proses belajar mengajar, akan menjadikan peserta didik lebih menguasai setiap materi yang akan diajarkan. Sehingga membuat peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Prestasi belajar sendiri merupakan hasil yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Jika prestasi belajar rendah maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak tersebut bodoh. Akan tetapi, hal itu merupakan kesimpulan sementara yang salah. Prestasi belajar peserta didik yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut bodoh atau mempunyai IQ rendah. Banyak faktor yang

---

<sup>6</sup>“\_\_\_\_\_”, “ Ptk PAI SMK Trisakti Gemolong”, [Http://Nurhidayat salamah.Blogspot.Com/2012/03/.Html](http://Nurhidayat salamah.Blogspot.Com/2012/03/.Html), diakses tanggal 20 november 2015.

memengaruhi rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut, baik faktor ekstern maupun faktor intern.<sup>7</sup>

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>8</sup> Menurut Tohirin, “prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar”.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Syaiful Bahri prestasi belajar ialah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi ini tidak akan berhasil jika tidak melakukan kegiatan”.<sup>10</sup>

Jadi, Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai (dilakukan) oleh peserta didik setelah adanya aktifitas belajar yang telah ditetapkan di sekolah tertentu dalam waktu yang telah ditentukan pula.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwoasri Kediri peneliti menemukan masalah yang dihadapi peserta didik yaitu prestasi belajar rendah. Dari 38 jumlah siswa, 3 anak mendapat nilai 40, 1 anak mendapat nilai 45, 2 anak mendapat nilai 50, 3 anak mendapat nilai 55, 5 anak mendapat nilai 60, 4 anak mendapat nilai 65, dan 3 anak mendapat

---

<sup>7</sup>Muhammad Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 117.

<sup>8</sup>Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 43.

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 151.

<sup>10</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 19.

nilai 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari ulangan harian, dari 38 siswa hanya 17 siswa yang memenuhi KKM yaitu 75.

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa tersebut, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran baru yang diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Strategi yang peneliti maksudkan adalah strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ialah merupakan metode yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Metode ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya dan membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif.<sup>11</sup>

Melalui strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* siswa dapat berpartisipasi aktif dengan membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menjelaskan di depan kelas, serta memberi tanggapan terhadap jawaban dari peserta didik lain. Strategi ini mendorong peserta didik untuk bertanya, mengikutsertakan semua peserta didik dalam mengungkapkan gagasan dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama peserta didik.

Alasan memilih metode *Every One Is A Teacher Here* untuk meningkatkan prestasi belajar ialah karena metode ini dalam proses belajar mengajar lebih mempertimbangkan peserta didik, peserta didik diberikan kesempatan yang seluas-

---

<sup>11</sup>Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 28), 60.

luasnya untuk mengembangkan diri, mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar serta tanggung jawab individu dan memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain. Sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi, hasil belajar yang baik, dan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dan salah satu kelebihan metode ini sendiri ialah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah serta menempatkan seluruh tanggung jawab kepada seluruh anggota peserta didik.

Oleh karena itu peneliti ingin mengambil lokasi penelitian tersebut untuk dijadikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BAB HUKUM KELUARGA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MIA-3 DI MAN PURWOASRI KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode *Every One Is A Teacher Here* pada bab hukum keluarga mata pelajaran fiqih dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas XI MIA-3 MAN Purwoasri Kediri?
2. Bagaimana efektifitas metode *Every One Is A Teacher Here* pada mata pelajaran fiqih bab hukum keluarga dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas XI MIA-3 MAN Purwoasri Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dengan implementasi metode pembelajaran *every one is a teacher here* pada bab hukum keluarga mata pelajaran fiqih dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas XI MIA-3 MAN Purwoasri Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas metode pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada bab hukum keluarga mata pelajaran fiqih dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas XI MIA-3 MAN Purwoasri Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, khususnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan secara optimal khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih).

## 2. Secara praktis

### a. Manfaat Bagi guru

Dapat menambah wawasan baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, menyelesaikan masalah belajar siswa dan mengembangkan metode yang sesuai dengan karakter siswanya yaitu dengan menerapkan metode *every one is a teacher here*.

### b. Manfaat bagi siswa

Mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan dan variatif serta dapat kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Manfaat bagi peneliti

Sebagai media pembelajaran yang sangat berharga dalam rangka menambah pengetahuan serta keahlian dalam melaksanakan pola belajar yang efektif dan efisien.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Every One Is A Teacher Here* maka prestasi belajar mata pelajaran fiqih pokok bahasan hukum keluarga siswa kelas XI MIA3 semester II tahun pelajaran 2015/2016 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwoasri Kediri meningkat.